



TERBIT PERDANA - DESEMBER 2023

GAI FRI 9

**MERDEKA
BELAJAR**

LLDIKTI
melayani dengan
“RAMAH”

**GEBRAKAN
LLDIKTI IX DI ERA**

ANDI LUKMAN

**CATAT REKOR! 62 AKADEMISI
RAIH PROFESOR TAHUN 2022-2023**



lldikti9



lldikti9



lldikti9



lldikti9



lldikti9



web.lldikti9.id

MEMBANGUN PENDIDIKAN UNGGUL DI LLDIKTI WILAYAH IX



Selamat datang dalam edisi istimewa majalah kami GALERI IX. Dalam majalah ini tim redaksi memaparkan sejumlah aktivitas terkini di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX.

Edisi kali ini memberikan pandangan pada inisiatif-inisiatif edukatif yang tidak hanya memberdayakan, tetapi juga turut membangun fondasi pendidikan unggul di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat.

Edisi kali ini juga mengabadikan

momen penting ketika LLDIKTI IX memberikan penghargaan kepada sejumlah dosen sebagai Guru Besar.

Inspirasi dari Dunia Internasional Tidak hanya fokus pada perkembangan lokal, LLDIKTI IX menjalin kerja sama internasional dengan menggelar konferensi internasional "Guest Lecture."

Kedatangan dua pembicara dari Portugal dan Irak memberikan inspirasi baru dan memperluas wawasan akademis, menciptakan suasana akademik yang dinamis

dan terhubung dengan tren global.

Dengan penuh semangat, kami hadirkan catatan-redaksi ini sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya LLDIKTI IX dalam mengukir prestasi dan membangun fondasi pendidikan yang tangguh.

Mari bersama-sama merayakan pencapaian dan terus mendukung perjalanan pendidikan tinggi di wilayah ini menuju masa depan yang lebih cemerlang.

Selamat Membaca!



DARI KOPERTIS HINGGA LLDIKTI WILAYAH IX: TRANSFORMASI LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA

LEMBAGA Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan hasil evolusi dari lembaga yang awalnya dikenal sebagai KOPERTIS. Sejarah KOPERTIS dimulai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1/PK/1968 pada tanggal 17 Februari 1968, yang menjadi dasar pembentukan Koordinator Perguruan Tinggi (KOPERTI) dengan fungsi sebagai aparat konsultatif untuk Kepala Kantor Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

Pada awalnya, LLDIKTI Wilayah IX dikenal sebagai KOPERTI Wilayah VII yang meliputi Provinsi Sulawesi Selatan,

Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku, dan Irian Jaya. Seiring dengan peningkatan jumlah perguruan tinggi swasta, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 079/O/1975 pada tanggal 17 April 1975, yang membatasi ruang lingkup pelayanan KOPERTI hanya kepada Perguruan Tinggi Swasta. Akibatnya, nama Koordinasi Perguruan Tinggi (KOPERTI) berubah menjadi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS).

Dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan di bidang pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan No. 0135/O/1990 pada tanggal 15 Maret 1990, yang mengatur Organisasi dan Tata Kerja Koordinator Perguruan Tinggi Swasta. Di dalamnya, selain mengatur susunan organisasi dan tata kerja KOPERTIS, wilayah kerja juga diubah menjadi 12 Wilayah. Sehingga, KOPERTIS Wilayah VII terbagi menjadi dua, yaitu KOPERTIS Wilayah IX yang melayani Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi

Republik Indonesia No. 1 tahun 2013, bersamaan dengan No. 42 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja KOPERTIS, kembali menambah wilayah kerja KOPERTIS menjadi empat belas wilayah dengan penambahan KOPERTIS Wilayah XIII Aceh dan KOPERTIS Wilayah XIV Papua.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, KOPERTIS mengalami transformasi menjadi LLDIKTI.

Transformasi ini terwujud melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Peraturan ini kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020, yang memekarkan wilayah kerja LLDIKTI Wilayah IX menjadi Wilayah XVI, meliputi Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara. Dengan perubahan ini, saat ini LLDIKTI Wilayah IX hanya melayani Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat. (*)

Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan KOPERTIS Wilayah XII yang melayani Provinsi Maluku dan Irian Jaya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



GEBRAKAN KEPALA LLDIKTI IX, CATAT REKOR! 62 AKADEMISI RAIH PROFESOR DI ERA ANDI LUKMAN



ANDI LUKMAN (KEPALA LLDIKTI IX KOPERTIS)

PADA Kamis, 6 Januari 2022 tahun lalu, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset, Ir. Suharti MA, Ph.D, mewakili Menteri, secara resmi melantik dan mengambil sumpah Andi Lukman sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah IX Sultanbatara. Pelantikan ini berlangsung di Kantor Kemendikbudristek Jakarta.

Andi Lukman, yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris LLDIKTI IX, resmi menggantikan Prof Jasruddin sebagai pejabat Kepala LLDIKTI IX sebelumnya.

Pelantikan Andi Lukman bersama-sama dengan 201 pejabat lainnya di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset, termasuk tujuh pejabat Kepala LLDIKTI di seluruh Indonesia, dan 187 pejabat fungsional beserta beberapa pejabat lainnya.

Usai melantik, Sekretaris Jenderal Ir. Suharti MA, Ph.D, memberikan pesan kepada

para pejabat yang baru dilantik, menekankan pentingnya bergerak dengan cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan yang sangat luar biasa di dunia pendidikan.

"Perubahan dalam dunia pendidikan yang bergerak cepat harus direspon dengan cepat pula, tidak cukup hanya

dengan bekerja secara biasa-biasa saja," ujarnya. Ia juga menegaskan bahwa tanggung jawab para pejabat baru sangat berat, dan tugas mereka harus dilaksanakan dengan integritas dan tanggung jawab penuh.

Suharti juga mendorong para pejabat untuk bekerja dengan inisiatif penuh dan menghindari cara kerja yang kuno. Ia mendorong mereka untuk berinisiatif dengan kerja keras guna



- **LAHIR:** Camba, 17 Agustus 1967
- **JABATAN:** Kepala LLDIKTI Wilayah IX Sultanbatara
- **PENDIDIKAN TERAKHIR:** Doktor Ilmu Manajemen
- **ALAMAT KANTOR:** Jl. Bung KM.9 Tamalanrea
- **ISTRI:** Andi Sahida
- **ANAK:**
 - Andi Muhammad Baso Fitrah
 - Andi Muhammad Faried Ramadhan
 - Andi Fildzah Nazira
- **JABATAN:**
 - Kasubag Kepegawaian Kopertis Wilayah IX, 2012-2017
 - Kabid Kelembagaan Kopertis Wilayah IX, 2017-2018
 - Kabid Akademik dan Kemahasiswaan Kopertis Wilayah IX, 2018-2019
 - Sekretaris LLDIKTI Wilayah IX, 2019-2022
 - Kepala LLDIKTI Wilayah IX, 2022 - Sekarang
- **PENGHARGAAN:**
 - Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun
 - Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun
- **PENDIDIKAN:**
 - SD Negeri 2 Camba
 - SMP Negeri Camba
 - SMA Negeri Camba
 - Sarjana Administrasi Negara Universitas Veteran RI
 - Magister Administrasi Publik Universitas Indonesia Timur
 - Doktor Ilmu Manajemen Universitas Muslim Indonesia

meningkatkan kinerja.

Selain itu, para pejabat yang telah dilantik diingatkan untuk menjadi pemimpin teladan yang dapat dijadikan contoh. Terakhir, Sekjen Kemendikbudristek menekankan pentingnya komunikasi dan koordinasi yang senantiasa harus dikedepankan.

TENTANG ANDI LUKMAN

Andi Lukman bukanlah orang baru di Kantor LLDIKTI IX. Pria kelahiran Camba, Kabupaten Maros, tahun 1967 ini, telah meniti karir dari bawah hingga menjadi pemimpin di kantor yang terletak di JL Bung Tamalanrea Makassar tersebut. Sebelum dilantik sebagai Kepala LLDIKTI IX Sultanbatara, Andi Lukman menjabat sebagai Sekretaris LLDIKTI IX Sulawesi.

Sebelumnya, dia juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan LLDIKTI IX Sulawesi, Kepala Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi LLDIKTI IX, dan Kasubag Kepegawaian Kopertis IX pada tahun 2012. Andi meniti karier sebagai ASN sejak tahun 1993 di Universitas Tadulako Palu, pada tahun 1998, kemudian pindah ke Kantor Kopertis Wilayah IX Sulawesi.

Namun, siapa sangka di tangannya sejumlah akademisi menyandang status sebagai guru besar (Profesor). "Alhamdulillah, setelah diberi amanah, momentum ini kami mencatat sebanyak 62 orang sukses menyandang gelar Profesor. Prinsip kami adalah semua pelayanan pendidikan tidak boleh ada yang molor, apalagi semuanya sudah memenuhi syarat," katanya.

RAIH DOKTOR

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah IX, Andi Lukman, berhasil meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen, bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, di Universitas Muslim Indonesia (UMI). Ini setelah Andi Lukman mempertahankan disertasinya saat ujian promosi doktor di Pascasarjana UMI, Jl Urip Sumoharjo, Kota Makassar, Rabu (1/3/2023).

Adapun disertasinya berjudul "Capacity Management Building Dalam Memfasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX." Nama Andi Lukman lulus dengan predikat sangat memuaskan.

Dinyatakan berhak menyandang gelar Doktor disingkat Dr. Alumni Manajemen ke-485, jelas Direktur PPs UMI, Prof. Dr. Sufirman Rahman. Dalam menyelesaikan disertasinya, Andi Lukman dibimbing oleh Prof. Basri Modding sebagai Promotor, dan Prof. Achmad Ganu dan Prof. Mursalim Laekking sebagai Ko-Promotor.

Pada saat ujian, Prof. Sufirman Rahman bertindak sebagai Ketua Sidang, sedangkan Prof. Mansyur Ramly, Prof. Salim Basalamah, Prof. Syahrir Mallongi, dan Prof. Baso Amang menjadi penguji. Penguji eksternal adalah Prof. Margianti dan Penguji Lintas Disiplin Ilmu Dr. Hasibuddin Mahmud. Pria kelahiran Camba Maros, 17 Desember 1967, ini lulus dengan predikat sangat memuaskan.

"Promovendus dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan," kata Prof. Basri Modding saat membacakan hasil ujian.

Dalam pemaparannya, Andi Lukman menjelaskan bahwa kapasitas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX secara umum belum maksimal. Ini disebabkan oleh keterbatasan kewenangan institusional yang melekat. Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi hanya sebatas fasilitator bukan eksekutor dalam upaya meningkatkan mutu Perguruan Tinggi Swasta. "Kapasitas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam memfasilitasi peningkatan mutu Perguruan Tinggi Swasta perlu diperkuat melalui empat aspek utama, yaitu organisasi yang memiliki kewenangan kuat, sumber daya manusia yang berkompeten, sistem kerja yang stabil, serta networking sebagai aspek jejaring dalam mendorong partisipasi stakeholder," jelasnya. (*)



7 DOSEN RAIH SK GURU BESAR SECARA BERSAMAAN"

MAKASSAR Kepala LLDikti Wilayah IX, Andi Lukman, membuat momentum bersejarah dengan menyerahkan Surat Keputusan (SK) Guru Besar kepada tujuh dosen sekaligus pada Senin, 6 November 2023. Acara ini digelar di Aula Ridwan Saleh Mattayang, Kantor LLDikti IX, dengan dihadiri oleh staf LLDikti IX dan pimpinan perguruan tinggi swasta (PTS) yang menerima SK GB.

Dalam sambutannya, Andi Lukman menyatakan kebanggaannya atas pencapaian ini. "Hari ini, LLDikti IX mencapai tiga rekor bersejarah," ujarnya. "Pertama, kali pertama LLDikti menyerahkan 7 SK GB kepada dosen di wilayahnya sekaligus.

Kedua, Universitas Kristen Indonesia Toraja dan Universitas Muhammadiyah Sinjai berhasil 'memecahkan telur Guru Besarnya'. Ketiga, stigma bahwa hanya PTS

di Makassar yang bisa mencapai posisi Guru Besar akhirnya terhapus, karena hari ini SK GB diserahkan kepada 5 orang dosen dari PTS di luar Makassar."

Andi Lukman juga menyampaikan bahwa hingga saat ini LLDikti IX telah mendapatkan 60 SK GB bagi PTS di wilayahnya. Diharapkan hingga akhir tahun 2023, sebanyak 37 SK dapat diperoleh oleh dosen di lingkup LLDikti IX. Ia juga

mengucapkan terima kasih kepada staf LLDikti IX dan para pimpinan PTS atas sinergitas yang telah menciptakan prestasi ini. (*)

TUJUH DOSEN PENERIMA SK GB

- I Dr. Ir. Yusuf La'lang Limbongan, MP dari Universitas Kristen Indonesia Toraja
- Dr. Parea Rusan Rangan, S.T., M.T dari Universitas Kristen Indonesia Toraja
- Dr. Anastasia Baan, S.Pd., M.Pd dari Universitas Kristen Indonesia Toraja
- Dr. Liberthin Palulungan dari Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar
- Dr. Ruslan, M.A dari Universitas Muslim Indonesia
- Dr. Suriyanti, S.E., M.M dari Universitas Muslim Indonesia
- Dr. Umar, S.Sos., M.S dari Universitas Muhammadiyah Sinjai





SIAP KOLABORI DI SEKTOR PENDIDIKAN, **LUKMAN BOYONG 62 KEPALA PERGURUAN TINGGI TEMUI PJ GUBERNUR SULSEL**

KEPALA LLDIKTI Wilayah IX, Andi Lukman memboyong 62 kepala perguruan tinggi silaturahmi dengan Penjabat (Pj.) Gubernur Sulawesi Selatan, Dr. Bachtiar Baharuddin, M.Si, di Ruang Rapim Kantor Gubernur Sulsel, Jl Urip Sumohradjo Makassar. Pertemuan ini diselenggarakan dengan lancar dan membahas berbagai isu kunci, termasuk hibah tanah untuk pengembangan Growth Center, Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023

Dalam sambutannya, Kepala LLDIKTI Wilayah IX, Andi Lukman, menekankan pentingnya kerjasama antara LLDIKTI dan pemerintah daerah, khususnya dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dia juga mencatat bahwa LLDIKTI Wilayah IX melayani 273 perguruan tinggi dengan 1.869 jumlah dosen. Kepala LLDIKTI mengungkapkan harapannya untuk sinergi yang lebih baik dengan Pj. Gubernur dan menyoroti kerjasama sebelumnya dalam bentuk desa wisata tematik. Selain itu, ia mencanangkan kemungkinan KKN

tematik terkait stunting sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

Pertemuan juga mencakup diskusi tentang masalah status tanah di mana gedung LLDIKTI berdiri.



Meskipun sebelumnya dijanjikan untuk dihibahkan, sekarang mengalami hambatan. Oleh karena itu, ia meminta petunjuk dan solusi dari Pj. Gubernur terkait masalah ini.

Pj. Gubernur Dr. Bachtiar

Baharuddin, M.Si., menyampaikan tanggung jawab pemerintah dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang paling rentan, seperti kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Beliau menyoroti

peran vital perguruan tinggi dalam pembangunan daerah dan berharap agar perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pj. Gubernur juga mengajukan pertanyaan mengenai arah pembangunan Sulawesi Selatan saat ini, dengan fokus pada mengembalikan posisi daerah ini sebagai pusat perdagangan internasional. Beliau menekankan pentingnya alokasi anggaran besar untuk usaha kecil padat karya guna mengurangi pengangguran.

Pertemuan ini menjadi langkah awal dalam kerjasama yang lebih erat antara Pj. Gubernur dan LLDIKTI Wilayah IX, dengan tujuan untuk memajukan pembangunan daerah Sulawesi Selatan khususnya dalam memajukan ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan pengembangan daerah.

Acara ini dihadiri juga oleh sejumlah Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Dinas TPH Bun, Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta Kepala Dinas Koperasi dan UMKM. (*)

KONFERENSI INTERNASIONAL LLDIKTI IX: MEMPERKUAT KOLABORASI DAN KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI

PADA Selasa, 24 Oktober 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX (LLDIKTI IX) menyelenggarakan konferensi internasional melalui "Guest Lecture" dengan menghadirkan dua pembicara, yaitu Luis Cardoso dari The Polytechnic Institute of Portalegre, Portugal, dan Ahmed J. Obaid, Ph.D., dari Faculty of Computer Science and Mathematics, Departement of Computer Science, University of Kufa, Iraq. Acara ini digelar di Ruang e-Learning Center dan disiarkan live streaming melalui kanal YouTube LLDIKTI Wilayah IX.

Kegiatan ini dihadiri oleh para pimpinan perguruan tinggi di lingkup LLDIKTI Wilayah IX yang bermitra secara luring, antara lain Universitas Mega Buana, Universitas Sulawesi Tenggara, Universitas Sawerigading, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Universitas Muhammadiyah Buton, Universitas Mega Resky, Universitas Mandala Waluya Kendari, Universitas Lamappapoleonro Soppeng, Universitas Islam Makassar, Universitas Indonesia Timur, Universitas Cokroaminoto Palopo, Universitas Cahaya Prima, Universitas Bosowa, Universitas Al Asyariah



Mandar, Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi YP-SDI Lamadukkelleng, Institut Turatea Indonesia, STIMI Yapmi, STIKES Datu Kamanre, STIE Wirabakti Makassar, STIE Tri Darma Nusantara, STIE Makassar Maju, STIE Mah-eisa Manokwari, STIE Insan Madani Mandar, STIE AMKOP, STIE 66 Kendari, STIA Yappi Makassar, Politeknik Bau Bau, dan Politeknik Maritim AMI Makassar bersama mahasiswa dari perguruan tinggi masing-masing yang menyaksikan perkuliahan secara daring melalui zoom meeting dari daerah masing-masing.

Andi Lukman, Kepala LLDIKTI Wilayah IX, dalam sambutannya mengungkapkan apresiasi dan terima kasih atas bantuan dan fasilitasi dari Rektor Universitas Mega

Buana Palopo, Dr. Hj. Nilawati Uly, S.Si., Apt., M.Kes yang telah membuka peluang bagi perguruan tinggi kami untuk memperluas wawasan internasional dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, serta kesempatan untuk berkolaborasi dengan The Polytechnic Institute of Portalegre dan Portugal, University of Kufa Iraq dalam rangka meningkatkan pemahaman dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan LLDIKTI Wilayah IX.

Dalam konferensi internasional ini, Luis Cardoso dari Institute of Portalegre, Portugal, hadir secara luring di Ruang e-LC LLDIKTI Wilayah IX, sementara Ahmed J. Obaid, Ph.D., dari University of Kufa, Iraq, hadir

secara daring dari Irak. Keduanya memaparkan keutamaan mengambil kesempatan untuk mengembangkan kapasitas diri melalui kerjasama pendidikan yang dilakukan secara internasional.

Selain dua pembicara utama tersebut, konferensi ini juga dihiasi dengan kehadiran Zullqadri Ansar, S.T., M.T., seorang mahasiswa asal Indonesia yang saat ini mengikuti pendidikan S3 pada Management Technische, University of Munich, Jerman.

Kontribusinya pada konferensi internasional ini adalah memberikan deskripsi detail tentang bagaimana menempuh pendidikan di luar negeri, khususnya di University of Munich, Jerman, sebagai motivasi bagi mahasiswa Indonesia agar dapat melanjutkan pendidikan di luar negeri melalui peluang kerjasama internasional.

Konferensi Dunia melalui Guest Lecture ini merupakan langkah besar menuju peningkatan kerjasama internasional di bidang pendidikan tinggi, dengan harapan akan memajukan kualitas pendidikan di wilayah LLDIKTI IX dan berkontribusi dalam pembentukan generasi yang lebih kompeten. (*)





UNHAS & TOYAMA UNIVERSITY PERKUAT KERJASAMA RISET DALAM PENGEMBANGAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS Hasanuddin menerima secara resmi kunjungan dari University of Toyama, Jepang dalam rangka membangun kolaborasi tridarma utamanya pengembangan riset. Kunjungan yang dihadiri langsung oleh Prof. Dr. Shigeru Saito (President University of Toyama, Jepang) bersama rombongan berlangsung pukul 13.30 Wita di Ruang Kerja Rektor, Lt.8 Gedung Rektorat, Kampus Unhas Tamalanrea, Makassar, Kamis (23/11).

Hadir dari Unhas yakni Prof. Dr. Eng. Adi Maulana, S.T., M.Phil (Wakil Rektor Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis), Prof. drg. Muhammad Ruslin, M. Kes., Ph.D., Sp.BM(K) (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan), dan para wakil rector lainnya, Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil., Ph.D (Sekretaris Universitas) dan Dr. A.M. Ichsan (Direktur Rumah Sakit).

Adapun dari Toyama diantaranya Prof. Dr. Masayuki Ikeda (Executive Vice President), Prof. Dr. Kouhei

Matsuda (Dekan Fakultas Sains) dan beberapa jajaran pimpinan lainnya.

Mengawali kegiatan, Rektor Unhas Prof JJ yang bergabung secara virtual dalam pertemuan tersebut menyampaikan ucapan selamat datang atas kunjungan langsung President University of Toyama di Unhas.

Menurutnya, kunjungan ini menjadi landasan bagi terjalinnya hubungan yang erat dan produktif di masa mendatang. Sekaligus mendiskusikan bersama kolaborasi yang dapat dilakukan kedua pihak.

"Kami sangat senang menyambut delegasi dari University of Toyama di kampus kami. Ini adalah langkah yang signifikan dalam membangun jembatan antara dua budaya akademis yang kaya.

Kunjungan ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam kerjasama di bidang pendidikan, tetapi juga untuk menjajaki potensi kolaborasi riset dan pengembangan, menciptakan milestone baru bagi kedua institusi,"

jelas Prof JJ

Pada kesempatan yang sama, Prof Shigeru menyampaikan ungkapan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan oleh Unhas, dirinya banyak memberikan gambaran tentang University of Toyama termasuk pengembangan riset yang dilakukan.

Menurutnya, kolaborasi yang terjalin bersama Unhas nantinya akan membawa dampak positif tidak hanya bagi kedua universitas tetapi juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat global.

Dalam kunjungan tersebut, salah satu titik fokus yang didiskusikan bersama adalah penajakan kerjasama dalam bidang riset melalui program kolaboratif yang bertujuan meningkatkan pertukaran peneliti bersama yang dapat memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan.

Hal ini diharapkan dapat memberikan peluang bagi

mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam riset internasional yang berkualitas tinggi.

Selain itu, penguatan kemitraan dengan melibatkan pertukaran mahasiswa antar universitas.

Program pertukaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang beragam bagi mahasiswa, membuka wawasan terhadap budaya dan sistem pendidikan yang berbeda. Kolaborasi nantinya tidak hanya memberikan manfaat bagi kedua universitas, tetapi juga membuka pintu bagi terobosan ilmiah dan perkembangan personal yang berkesinambungan.

Dengan semangat kolaboratif yang kuat, Unhas dan Toyama University menandai awal perjalanan panjang menuju keunggulan bersama dan kontribusi positif terhadap masyarakat global. Pada pertemuan ini, dibahas berbagai upaya strategis yang bisa dilakukan, seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar hingga pukul 14.30 Wita. (*)

UNM & TIM KOSABANGSA UPRI MAKASSAR GELAR PELATIHAN PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK



TIM Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Universitas Pepabri Makassar (UNPEPABRI) dan Universitas Negeri Makassar (UNM) telah melaksanakan pelatihan penerapan, perawatan teknologi instalasi digester biogas, pelatihan pengolahan pupuk organik dan pestisida alami.

Pelatihan dilaksanakan di Dusun Pandala, Desa Laikang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar (Lokasi Pembangunan Instalasi Digester Biogas). Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh kelompok ternak sejahtera Desa Laikang sebagai mitra program, kelompok ibu rumah tangga dan CV Riski Abadi sebagai mitra kerjasama dalam program kosabangsa tahun 2023. Pelatihan penerapan, perawatan instalasi digester biogas, pelatihan pengolahan pupuk dan pestisida alami berbasis ampas biogas (slurry) dilaksanakan setelah proses pembangunan instalasi digester biogas selesai, yang dilaksanakan Bulan September sampai Akhir Oktober 2023.

Pelatihan penerapan dan perawatan teknologi instalasi digester biogas dilakukan sebagai upaya agar memberikan keterampilan kepada masyarakat khususnya mitra penerima manfaat tentang bagaimana menerapkan dan merawat teknologi sesuai dengan aturan dan panduan

yang telah diberikan. Sehingga masa penggunaan teknologi dapat berkelanjutan dan masyarakat terus mendapatkan manfaat dari teknologi instalasi digester biogas yang memiliki banyak manfaat praktis dan ekonomis. Selain dari itu, untuk memaksimalkan seluruh potensi yang dihasilkan teknologi instalasi digester biogas sebagai teknologi pengolahan limbah ternak ramah lingkungan, tim kosabangsa juga melakukan pelatihan pengolahan pupuk organik dan pestisida alami berbahan dasar bio slurry (ampas biogas) untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang tata cara melakukan pengolahan dan meningkatkan kualitas bio slurry sehingga dapat menjadi produk pupuk organik padat, cair dan pestisida alami yang sesuai dengan kebutuhan tanaman masyarakat dan dapat dijadikan produk wirausaha kelompok petani sejahtera Desa Laikang.

Aswar Annas sebagai ketua pelaksana program kosabangsa mengungkapkan bahwa program kosabangsa adalah program yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) yang dilaksanakan oleh UNPEPABRI Makassar dan di dampingi oleh UNM Makassar sebagai Institusi Pendidikan Tinggi yang berkolaborasi

membangun masyarakat Desa Laikang melalui Penerapan Green Teknologi untuk memaksimalkan potensi limbah ternak dan potensi pertanian untuk mendukung kemandirian energi, ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi kreatif berbasis potensi lokal masyarakat Desa Laikang yang berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi instalasi digester biogas dan pengolahan ampas biogas menjadi produk pupuk organik dan pestisida alami merupakan konsep pengolahan limbah dan pertanian yang harus dikembangkan di Desa Laikang. Hal tersebut karena sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga terkait harus saling bekerjasama untuk membantu masyarakat memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Selain itu dengan penerapan teknologi instalasi digester biogas dan pengolahan ampas biogas menjadi pupuk organik dan pestisida alami yang telah dilakukan masyarakat Desa Laikang juga telah berpartisipasi dalam menjaga kesehatan lingkungan, pengurangan emisi gas metana yang terbuang ke udara dan secara berkelanjutan akan memperbaiki kualitas lahan pertanian karena menggunakan

pupuk organik, ungkap perwakilan Moh Ahsan S Mandra sebagai Ketua Tim Pendamping Kosabangsa.

Daeng Bella sebagai penerima manfaat dalam program kosabangsa pun sangat antusias dan bersyukur dengan adanya program ini. Hal tersebut membuat mereka tidak lagi membeli gas LPG untuk memasak kebutuhan rumah tangga karena telah menggunakan biogas yang diperoleh dari konversi limbah ternak melalui teknologi instalasi digester biogas. Selain itu Daeng Bella juga mengurangi pengeluaran pembelian pupuk karena ampas biogas atau bio slurry bisa langsung digunakan pada lahan pertanian dan beliau bersedia mendorong warga sekitar untuk menggunakan pupuk organik dari bio slurry.

"Saya sangat berterima kasih kepada tim kosabangsa karena telah memberikan teknologi instalasi digester biogas yang sangat bermanfaat bagi saya baik energi biogas dan pupuk organik yang dihasilkan dan saya bersedia memberikan dan mendorong masyarakat untuk menggunakan pupuk organik dari bio slurry karena produksi pupuk organik bio slurry bisa mencapai 50 liter per/hari dengan kapasitas teknologi instalasi digester biogas 6m³. "Ungkap Daeng Bella sebagai penerima manfaat. (*)



TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG

SURGA WISATA ALAM DI SULSEL DENGAN 49.000 HEKTAR KEINDAHAN ALAM"

Aktivitas Seru di Taman Nasional Bantimurung

- Flying Fox
- Jelajah Gua
- Bertualang di Alam Bebas
- Panjat Tebing
- Berendam dan Bermain Air
- **HARGA TIKET MASUK YANG TERJANGKAU:** Tiket masuk per orang: Rp 5.000
- **BIAYA PARKIR:** Rp 2.000
- **PERMAINAN ANAK:** Rp 5.000
- **FLYING FOX:** Rp 20.000 (sekali meluncur)

TAMAN Nasional Bantimurung di Sulawesi Selatan memukau dengan pesona alamnya yang menakjubkan. Berlokasi di Jalan Poros Maros-Bone KM.12, Kallabirang, Kecamatan Bantimurung, destinasi ini menjadi tempat ideal bagi pecinta alam yang ingin merasakan keindahan alam yang sejuk dan asri.

Dengan luas kawasan mencapai 43.750 hektare dan terletak di dua kabupaten, yaitu Maros dan Pangkep, Taman Nasional Bantimurung menawarkan sejumlah daya tarik yang tak terlupakan.

Mari kita telusuri beberapa keajaiban alam dan aktivitas seru

yang bisa dinikmati di tempat ini! Pesona Alam yang Memukau:

- 1** Air Terjun Bantimurung. Ketinggian mencapai 15 meter. Unik karena tidak memiliki palung utama, melainkan mengalir di batuan besar dengan lebar mencapai 20 meter. Aliran air yang deras, jernih, dan segar menciptakan pengalaman bermain yang tak terlupakan.

- 2** Kerajaan Kupu-Kupu. Taman Nasional ini juga dikenal sebagai 'Kingdom of Butterfly' karena jutaan spesies kupu-kupu yang hidup di dalamnya. Terdapat museum kupu-kupu yang memukau

untuk disaksikan.

- 3** Keindahan Batuan Stalaktit dan Stalakmit di Gua Mimpi. Batuan indah ini berada dalam gua terkenal di Taman Nasional Bantimurung.

Pengunjung bisa merasakan sensasi menjelajahi gua yang menarik setelah menaiki ratusan anak tangga dekat air terjun.

Dengan tiket masuk yang terjangkau, Taman Nasional Bantimurung menjadi destinasi liburan keluarga yang menyenangkan dengan alam yang memikat dan beragam aktivitas seru!(*)

PULAU GUSUNG TORAJA



KEINDAHAN
ALAM YANG

MENGGETARKAN SULAWESI BARAT



MENGARUNGI ombak menuju sebuah pulau kecil yang tak berpenghuni namun menyajikan panorama alam yang memesona merupakan perjalanan yang tak terlupakan. Contohnya, Pulau Gusung Toraja di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, menjadi destinasi yang menghadirkan pengalaman mendalam bagi para pelancong.

Pulau berpasir putih ini, seukuran lapangan sepak bola, terletak di Kelurahan Ammassangan, Kecamatan Binuang. Sebuah surga alam yang tenang, jauh dari hiruk pikuk perkotaan, memberikan suasana penuh ketenangan, ideal bagi mereka yang mencari tempat healing.

Pulau Gusung Toraja memukau dengan panorama alam eksotisnya, menjadikan setiap pengunjung betah berlama-lama. Selain pasir pantai putih, pulau ini menawarkan pemandangan laut lepas, lokasi pemancingan, kawasan camping, dan sejumlah spot foto yang sangat instagramable.

Tidak hanya keindahan alam, Pulau Gusung Toraja juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pariwisata,

termasuk gazebo, toilet, villa, panggung pertunjukan, musala, dan ruang pertemuan. Semua ini menambah kenyamanan dan keseruan bagi para pengunjung.

Menapaki Rute Menuju Pulau Gusung Toraja Sulbar

Destinasi wisata ini mudah dijangkau dari ibu kota Polewali Mandar dengan perjalanan sekitar 30 menit ke arah timur menuju Kecamatan Binuang, khususnya Desa Bajoe.

Dari Desa Bajoe, pengunjung dapat menyewa perahu jenis ketinting dengan harga sekitar Rp200.000 untuk perjalanan pulang-pergi dari pulau ini. Perahu tersebut dapat menampung 6 hingga 7 orang.

Alternatif rute lainnya adalah melalui Desa Binuang dan Desa Tonyaman.

Desa-desanya ini juga menyediakan jasa transportasi menuju Pulau Gusung Toraja. Perjalanan singkat sekitar 15 menit ini akan membawa pengunjung ke destinasi yang penuh keajaiban. Untuk menikmati keindahan ini, pengunjung hanya perlu membayar retribusi sekitar Rp5.000 per orang. (*)



INDAHNYA DESA WISATA **TONDOK BAKARU**

DESA Wisata Tondok Bakaru di Sulawesi Barat menghadirkan panorama alam yang memukau, terutama dengan hamparan sawah yang hijau. Desa ini meraih peringkat dalam 50 besar Anugerah Desa

Wisata Indonesia (ADWI) 2022, sebuah prestasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Menparekraf Sandiaga Uno memberikan pujian, "Desa Tondok Bakaru memiliki keindahan alam

luar biasa. Suasana alam yang sejuk dan kehijauan hamparan sawahnya memberikan ketenangan bagi mata kita." Selain pesona hamparan sawah, desa ini juga menawarkan budidaya tanaman anggrek. Menurut informasi

dari laman jadesta, kegiatan budidaya anggrek ini dimulai pada tahun 2017 oleh sejumlah pemuda yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut.(*)



KELEZATAN YANG TAK ADA DUANYA! MENGENAL FILOSOFI DAN SEJARAH COTO MAKASSAR

BERBICARA Makassar, tentu tak lepas dari kulinernya yang begitu lezat. Satu di antara kuliner Makassar yang paling favorit di seluruh penjuru nusantara ini adalah Coto Makassar.

Coto Mangkasara, yang dikenal sebagai Coto Makassar, memiliki filosofi unik yang terkandung di dalamnya.

Makanan tradisional khas Makassar ini telah ada sejak zaman kerajaan Gowa, dengan pusatnya di Sombaopu sekitar tahun 1538 Masehi, di wilayah selatan kota Makassar.

Sejarah coto Makassar diungkap melalui catatan kuliner khas Makassar oleh Dinas Pariwisata Makassar, seperti yang dilaporkan oleh tribun-timur.com.

Andi Karunrung, Kabid Destinasi Dinas Pariwisata Makassar, menyatakan bahwa makanan ini, yang identik dengan kuah daging sapi yang kaya rempah, merupakan

hidangan bercita rasa tinggi yang dulunya menjadi spesial untuk kalangan istana kerajaan Gowa.

"Dulu, hidangan ini menjadi sajian istimewa bagi keluarga kerajaan Gowa.



Coto Mangkasara selalu hadir ketika ada tamu istimewa atau dalam ritual adat," kata Andi.

Lebih lanjut, Andi menjelaskan

bahwa coto ini memiliki berbagai cerita, salah satunya menyebutkan bahwa coto Makassar diciptakan oleh rakyat jelata dan disajikan kepada pengawal kerajaan sebelum mereka menjalankan tugas menjaga kerajaan di pagi hari.

Pada abad ke-16, hidangan coto Makassar mendapat pengaruh dari kuliner Cina, yang terlihat dari penggunaan sambal tauco sebagai salah satu identitasnya.

Kelezatan Coto Makassar tidak hanya berasal dari daging sapi yang digunakan, tetapi juga dari 40 jenis bumbu lokal yang diracik dengan cermat, termasuk kacang, kemiri, cengkeh, pala, foeli, sereh, lengkuas, merica, bawang merah, bawang putih, jintan, ketumbar merah, ketumbar putih, jahe, laos, daun jeruk purut, daun salam, daun kunyit, daun bawang, daun seledri, daun perei, lombok merah, lombok hijau, gula tala, asam, kayu manis, garam, pepaya muda (untuk melunakkan

daging), dan kapur (untuk membersihkan jeroan).

Rasa dan aroma khas yang dihasilkan oleh bumbu pada hidangan coto Makassar juga berfungsi sebagai penawar zat-zat yang terdapat dalam hati, babat, jantung, dan limbah yang kaya kolesterol.

Penggunaan kuali tanah (uring butta) sebagai wadah masaknya menjadi ciri khusus dalam pengolahan hidangan ini. Andi menambahkan bahwa coto Makassar biasanya disajikan dengan ketupat, menciptakan harmoni rasa yang sempurna.

"Coto Makassar sebagai kuliner khas kota Makassar juga diduga sebagai jenis masakan sup atau kuah tertua di Indonesia. Kabarinya, keberadaan kuliner serupa seperti soto Madura, Tegal, Betawi, Banjar, Medan, Padang, dan sebagainya, diduga kuat terinspirasi dari pengaruh Coto Makassar yang dibawa oleh para pelaut dalam perdagangan mereka ke tanah Jawa."(*)

LLDIKTI WILAYAH IX DORONG PERGURUAN TINGGI MENUJU EKOSISTEM INKLUSIF BAGI MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS



LEMBAGA Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX, yang melayani tiga provinsi di Indonesia, yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat, memfasilitasi kerja sama dalam upaya menciptakan ekosistem inklusif dan ramah penyandang disabilitas di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi di wilayahnya. Pada Jumat, 3 November 2023, LLDIKTI IX menjadi tuan rumah acara yang dihadiri oleh para pemimpin perguruan tinggi se-Kota Makassar.

Acara tersebut dilakukan dalam bentuk sarasehan yang dimulai dengan penandatanganan Implementation of Agreement (IA) antara Jonna Aman Damanik, Komisioner KND, dan Khudri Arsyad, Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial STIKS Tamalanrea Makassar. Penandatanganan IA tersebut disaksikan oleh Andi Lukman, Kepala LLDIKTI Wilayah IX; Syahrudin,

Kepala Bagian Umum LLDIKTI IX; Dante Rigmalia, Ketua KND RI, serta pimpinan perguruan tinggi se-Makassar di Aula Ridwan Saleh Mattayang LLDIKTI Wilayah IX.

Dalam sambutannya, Andi Lukman menjelaskan bahwa sarasehan ini menjadi titik awal bagi upaya meningkatkan perhatian dan penanganan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi di wilayahnya. LLDIKTI Wilayah IX melayani sebanyak 247 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dosen mencapai 13.250 dan lebih dari 313.000 mahasiswa. Meskipun demikian, saat ini belum ada data resmi terkait jumlah mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IX, dan Andi Lukman menyatakan bahwa hal ini perlu segera diatasi dengan pendataan yang lebih baik.

Andi Lukman juga mengucapkan terima kasih kepada Komisi Nasional

Disabilitas atas peran aktifnya dalam memperhatikan mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi.

Ia berharap bahwa upaya ini akan menjadi contoh yang diikuti oleh perguruan tinggi lainnya, mengingat bahwa penyandang disabilitas membutuhkan perhatian khusus agar mereka dapat meraih pendidikan tinggi dengan baik.

Sarasehan ini bertujuan untuk menyediakan informasi tentang penanganan mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi, diskusi terkait solusi terbaik, penerapan pedoman-pedoman, dan peningkatan aksesibilitas.

Kesadaran untuk tidak membedakan perlakuan antara mahasiswa disabilitas dan mahasiswa lainnya sangat penting, dan acara ini diharapkan dapat membantu menciptakan pusat-pusat dukungan bagi mahasiswa penyandang

disabilitas di perguruan tinggi.

Dalam upaya menciptakan ekosistem yang inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas, kerja sama jangka panjang dan komitmen dari seluruh komunitas sangat diperlukan. Keberadaan Komisi Nasional Disabilitas yang berfokus pada mahasiswa di perguruan tinggi sangat diapresiasi, dan diharapkan bahwa sarasehan ini akan membantu membuka pintu informasi, solusi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi mahasiswa penyandang disabilitas.

Acara sarasehan ini diharapkan menjadi tonggak penting dalam usaha menciptakan pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan merata bagi semua, serta mendorong perguruan tinggi lainnya untuk mengambil langkah serupa dalam mendukung mahasiswa penyandang disabilitas. (*)

KABAG UMUM LLDIKTI WILAYAH IX BERSAMA STIKES PANAKKUKANG MAKASSAR CEGAH "DOSA BESAR" PERGURUAN TINGGI

SELASA ini, Hotel Grand Imawan Makassar menjadi saksi awal perjalanan mahasiswa baru Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar dalam mengejar ilmu dan membentuk karakter mereka. Acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun ajaran 2023/2024 bertema "Melalui PKKMB Kita Membentuk Karakter Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi MBKM dan Menyikapi Pencegahan 3 Dosa Besar + Anti Narkoba dan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi serta Menyongsong Era Society 5.0" ini menghadirkan beragam materi yang relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

Acara yang berlangsung selama tiga hari mendapat dukungan penuh dari Kepala Bagian Umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX, Syahrudin, ST., MM, yang mewakili Kepala LLDIKTI Wilayah IX. Dalam materi yang dibawakannya, Syahrudin mengungkapkan pentingnya peran pendidikan tinggi dalam membentuk masa depan Indonesia, terutama dalam menghadapi era Society 5.0 yang menuntut pendidikan tinggi untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi dan



membentuk karakter, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi mahasiswa di era digital.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, dianggap sebagai tonggak penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Syahrudin yang didampingi oleh Dr. Ns. Makkasau, M.Kes., M. Biomed sebagai moderator, menyatakan bahwa Peraturan yang diluncurkan dalam Merdeka Belajar Episode Ke-26 ini memungkinkan transformasi pendidikan tinggi melaju lebih cepat lagi adalah pertama, standar nasional pendidikan tinggi yang lebih memerdekakan dan yang kedua, sistem akreditasi pendidikan tinggi yang meringankan beban administrasi dan finansial perguruan.

Selain itu, Syahrudin juga menyoroti pentingnya pencegahan dan penanganan tiga dosa besar perguruan tinggi, yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi, bersama dengan upaya Anti Narkoba dan Anti Korupsi.

Kelima masalah ini dianggap sebagai ancaman serius terhadap integritas dan keberlangsungan lingkungan pendidikan. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, Syahrudin mengajak mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan STIKES Panakkukang untuk bersatu dalam upaya pencegahan dan penanganannya. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan

berintegritas.

Para peserta akan mendapatkan beragam materi yang berguna selama PKKMB ini. Materi mencakup Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Menjelang Era Society 5.0 dan menyikapi permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 serta Pencegahan 3 Dosa Besar (Anti Kekerasan Seksual, Perundungan, Intoleransi) + Anti Narkoba dan Anti Korupsi. Selain itu, ada materi tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Kampus Sehat, kehidupan berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran Bela Negara, serta bahaya radikalisme di perguruan tinggi. Ada pula materi Etika Bersosial Media oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kebijakan Akademik di STIKES Panakkukang, Pelayanan Sistem Informasi Akademik STIKES Panakkukang, dan aspirasi intelektual muda melalui legislative.

Acara PKKMB ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa baru STIKES Panakkukang Makassar untuk menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam perjalanan akademik mereka. Selamat bergabung dan sukses untuk mahasiswa baru tahun ajaran 2023/2024. (*)





BIMBINGAN TEKNIS: AKSELERASI IMPLEMENTASI MBKM MANDIRI BAGI PT DI LLDIKTI WILAYAH IX

LEMBAGA Layanan Pendidikan Tinggi (LLDiikti) Wilayah IX menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan tujuan mengakselerasi implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri bagi Perguruan Tinggi (PT). Acara ini diselenggarakan secara hybrid di Aula Ridwan Saleh Mattayang serta melalui platform Zoom selama dua hari, pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2023.

Andi Lukman, selaku Kepala LLDikti Wilayah IX, dalam sambutannya menggarisbawahi pentingnya Program MBKM Mandiri yang telah memasuki tahun keempat sejak peluncurannya pada tahun 2020. Program ini dianggap sebagai solusi yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan Perguruan Tinggi. MBKM memberikan mahasiswa kebebasan untuk mengambil hingga 60 SKS dalam berbagai bidang pendidikan yang sesuai dengan minat mereka, bahkan di luar program studi utama mereka. Hal ini dianggap sebagai sebuah inovasi pendidikan yang mampu mempersiapkan lulusan PT untuk memasuki dunia kerja dengan

kualifikasi yang lebih komprehensif.

Dalam pidatonya, Andi Lukman menyampaikan harapannya bahwa melalui Bimtek ini, PT di lingkup LLDikti IX dapat mempercepat implementasi MBKM secara mandiri tanpa harus menunggu pelaksanaan secara nasional oleh Kementerian



Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Hal ini bertujuan agar manfaat dari program MBKM dapat segera dinikmati oleh seluruh mahasiswa yang sedang mengejar pendidikan tinggi di PT. Dengan alokasi dana sebesar 700 juta rupiah yang akan disediakan oleh Kemdikbudristek pada tahun

2024 untuk LLDikti Wilayah IX, diharapkan program MBKM dapat ditingkatkan dalam bentuk inisiatif yang mendorong partisipasi lebih banyak mahasiswa dalam program ini.

Pada hari pertama Bimtek, yang berlangsung pada tanggal 24

Oktober 2023, peserta menerima materi dari Direktorat Belmawan Diktiristek melalui dua narasumber dari Tim KPT, yakni Dr. Dian Artha Kusumaningtyas, M.Pd.Si dan Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, M.Sc., Ph.D. Materi yang disampaikan mencakup strategi yang dapat diadopsi oleh PT dalam upaya

mempercepat implementasi MBKM Mandiri serta mekanisme pengakuan kredit kurikulum dalam pelaksanaan MBKM.

Hari kedua Bimtek, tanggal 25 Oktober 2023, LLDikti Wilayah IX mengundang berbagai instansi, lembaga, dan stakeholder dari dunia usaha, seperti Ombudsman Provinsi Sulawesi Selatan, Bappeda Sulawesi Selatan, PT. Semen Tonasa, Bank Rakyat Indonesia, Apindo Sulawesi Selatan, dan lain-lain. Mereka diundang untuk menerima materi yang membahas kontribusi yang dapat diberikan baik dari segi ekonomi maupun sosial, melalui kerjasama yang dapat dilakukan bersama PT di wilayah IX dalam akselerasi implementasi MBKM Mandiri.

Bimtek ini menjadi langkah awal dalam mempercepat pelaksanaan Program MBKM Mandiri di wilayah LLDikti IX dan diharapkan akan membawa manfaat besar bagi perkembangan pendidikan tinggi di daerah ini serta meningkatkan kesiapan lulusan PT dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. (*)